

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 05.08.2024

Produk: **Anisaldehyde**

Versi: 6.0

(30035186/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Anisaldehyde

Penggunaan: Kimia, Zat kimia untuk deterjen, Bahan kimia untuk sabun, deterjen dan kosmetik

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksitas akut: Kat.5 (oral)

Beracun terhadap reproduksi: Kat.2 (kesuburan)

Beracun terhadap reproduksi: Kat.2 (janin)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

H303

Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.

H361

Dicurigai merusak kesuburan. Dicurigai merusak janin.

H402

Berbahaya terhadap biota perairan.

H412

Berbahaya terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280

Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.

P273

Hindari membuang ke lingkungan.

P201

Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.

P202

Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P301 + P312

Jika tertelan: Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.

P308 + P313

Jika terkena atau khawatir: Cari bantuan medis.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405

Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501

Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Anisaldehyde

Nomer CAS: 123-11-5

Ingredien yang berbahaya

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 05.08.2024
Produk: **Anisaldehyde**

Versi: 6.0

(30035186/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

Anisaldehyde

Kadar (berat/berat): $\geq 75\%$ - $\leq 100\%$	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Nomer CAS: 123-11-5	Repr.: Kat. 2 (fertility)
	Repr.: Kat. 2 (unborn child)
	Aquatic Acute: Kat. 3
	Aquatic Chronic: Kat. 3

p-(Methoxymethyl)anisole

Kadar (berat/berat): $> 0\%$ - $< 0.3\%$	Eye Dam.: Kat. 1
Nomer CAS: 1515-81-7	

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Bahaya: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, serbuk kering, busa, karbon dioksida

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

oksida karbon, uap yang berbahaya

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

| Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

| Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8. Pastikan ventilasi yang memadai. Jangan menghirup uap/semprotannya. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Laporkan kepada yang berwajib bila terjadi tumpahan produk ke sumber air atau sistem pembuangan

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben (misalnya pasir, silika gel, binder asam, binder dengan berbagai fungsi, serbuk gergaji).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Proses pembersihan harus dilakukan dengan tetap menggunakan pelindung pernapasan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

| Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Gunakan pakaian pelindung yang sesuai dan pelindung mata/wajah. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jaga kontainer tetap tertutup rapat.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka.

Penyimpanan

Pisahkan dari asam dan zat yang dapat membentuk asam.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Kontainer harus disimpan dengan tetap tertutup rapat di tempat yang kering. Simpan dengan nitrogen.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas paparan kerja

Tidak diketahui adanya nilai ambang batas spesifik bahan.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

fluoroelastomer (FKM) - ketebalan coating 0,7 mm

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

Material yang sesuai untuk kontak jangka waktu singkat (Direkomendasikan: minimal yang memiliki Protective index 2: menunjukkan waktu permeasi > 30 menit berdasarkan EN ISO 374-1) :

karet nitril (NBR) - ketebalan coating 0,4 mm

polivinilklorida (PVC) - ketebalan coating 0,7 mm

karet kloropren (CR) - ketebalan coating 0,5 mm

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Pada kondisi seperti apapun, produk tidak boleh kontak dengan kulit atau Wanita yang sedang hamil jangan sampai kontak dengan produk ini. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair
Warna:	kekuning-kuningan
Bau:	seperti minyak adas (aniseed)
pH:	7.0

Titik leleh:	0 °C Data literatur.	
Titik didih:	250 °C (1,000.1 hPa)	(lainnya)
Titik nyala:	124 °C	(DIN 51758)
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.	
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	220 °C	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	kira-kira 280 °C	(DTA)
Menyala sendiri:	Temperatur: 20 °C Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.0285 hPa (20 °C)	(diukur)
Massa jenis:	1.123 g/cm ³ (20 °C, 1,013 hPa) Data literatur.	
Massa jenis relatif:	1.123 (20 °C, 1,013 hPa) Data literatur.	
Massa jenis uap relatif (udara):	4.69 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)
Kelarutan dalam air:	Data literatur. 2 g/l (20 °C)	
Dapat bercampur dengan air:	tidak dapat bercampur	

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 05.08.2024
 Produk: **Anisaldehyde**

Versi: 6.0

(30035186/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.56	(OECD Guideline 107)
	(25 °C; pH: 7.9 - 8.3)	
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 10; log KOC: 1	(dihitung)
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	
Viskositas, dinamis:	4.22 mPa.s	
	(25 °C)	
	Data literatur.	
Massa molar:	136.15 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari sinar matahari langsung. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: kira-kira 280 °C (DTA)

Zat yang harus dihindari:

asam

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi berbahaya yang diketahui.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): 3,210 mg/kg (BASF-Test)

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 5,000 mg/kg (lainnya)

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Mouse Local Lymph Node Assay (LLNA) tikus: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 429)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Dalam sebagian besar studi yang dilakukan dengan jasad renid dan jaringan sel mamalia, tidak ditemukan adanya efek mutagenik. Efek mutagenik juga tidak ditemukan pada pengujian secara in vivo.

Karsinogenesis

Penilaian mengenai karsinogenesis:

Tidak ada data.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang menyarankan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenesis:

Indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik teramati dalam studi

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Zat dapat menyebabkan kerusakan testis setelah paparan melalui mulut Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:
Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah. Berbahaya terhadap biota perairan. Berbahaya terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Toksisitas terhadap ikan:
LC50 (96 h) 148,32 mg/l, *Leuciscus idus* (DIN 38412 Part 15, statis)
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (48 h) 82.8 mg/l, *Daphnia magna* (Directive 79/831/EEC, statis)
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Tumbuhan air:
EC50 (72 h) 81.11 mg/l (laju pertumbuhan), *Scenedesmus subspicatus* (DIN 38412 Part 9, statis)
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:
EC20 (30 min) 450 mg/l, lumpur aktif (DIN EN ISO 8192, aerob)

Toksisitas kronis terhadap ikan:
Studi ilmiah tidak berdasar.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:
Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 0.71 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 211, semi statis)

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:
Tidak ada data mengenai toksisitas terrestrial.
Studi ilmiah tidak berdasar.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.
Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

90 - 100 % Penurunan DOC (28 hari) (OECD 301E/92/69/EEC, C.4-B) (aerob, lumpur aktif, domestik)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Bahan terdegradasi secara biologi tanpa perlu dihidrolisis terlebih dahulu.

Parameter total

COD: 2,020 mg/g

BOD: 1,510 mg/g

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Diharapkan tidak adanya akumulasi yang signifikan dalam organisme sebagai hasil dari koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow).

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):

Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Sea transport

IMDG

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 05.08.2024
Produk: **Anisaldehyde**

Versi: 6.0

(30035186/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku	UN proper shipping name:	Not applicable
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku	Environmental hazards:	Not applicable
	Polutan perairan laut: tidak		Marine pollutant: no
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user None known

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 05.08.2024

Versi: 6.0

Produk: **Anisaldehyde**

(30035186/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.